

ARTIKEL

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2017)



Oleh:

PIPIT KUSUMA TANTRI

14.1.02.01.0214

Dibimbing oleh :

- 1. Badrus Zaman, S.E., M.Ak**
- 2. Sigit Puji Winarko S.E., S.Pd., M.Ak**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019



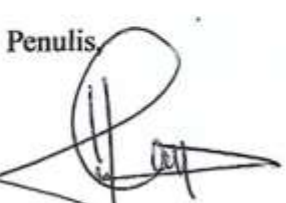
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Pipit Kusuma Tantri
NPM : 14.1.02.01.0214
Telepon/HP : 0823 3835 2730
Alamat Surel (Email) : putrikediri777@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*,
Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pendapatan
Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas
(*Return On Equity*) (Studi Kasus Pada Bank Umum
Syariah Periode 2013 – 2017)
Fakultas – Program Studi : Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kab. Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Badrus Zaman, S.E., M.Ak.</u> NIDN. 0730036503	Pembimbing II  <u>Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.</u> NIDN. 0716057101	Penulis  <u>Pipit Kusuma Tantri</u> NPM. 14.1.02.01.0214



Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2017)

Pipit Kusuma Tantri

14.1.02.01.0214

Ekonomi – Akuntansi

PutriKediri777@gmail.com

Badrus Zaman, S.E., M.Ak. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil fenomena yang terjadi pada Bank Syariah bahwa terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* yang mempengaruhi tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara parsial maupun secara simultan pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank umum syariah periode 2013 – 2017. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Bank Umum Syariah dan menggunakan data sekunder (laporan keuangan triwulan) yang telah tersedia. Kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for window versi 23*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pendapatan Pembiayaan *Murabahah* dan Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia, sedangkan Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. (2) Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia.

KATA KUNCI : Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*ROE*).

I. LATAR BELAKANG

Dunia perbankan di berkembangnya pemikiran Indonesia mengalami masyarakat terkait sistem keuangan perkembangan dengan seiring syariah yang tanpa menggunakan



sistem bunga (*riba*). Lembaga perbankan terbagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Kedua lembaga perbankan tersebut memiliki produk – produk yang hampir sama, namun berbeda dalam sistem operasinya. Pada bank konvensional yang sudah akrab di kalangan masyarakat yaitu menggunakan sistem bunga dan pada bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Keberadaan perbankan syariah didorong oleh adanya desakkan kuat dari masyarakat muslim yang ingin terhindar dari transaksi keuangan yang dipandang mengandung unsur *riba*. Adanya pelarangan *riba* dalam Islam merupakan pegangan utama bagi lembaga keuangan syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sehingga kontrak utang piutang antara perbankan syariah dengan nasabah harus berada dalam koridor bebas bunga. Beberapa produk dari Bank Syariah yang ditawarkan dengan sistem *profit sharing* diantaranya adalah *Murabahah* (Slamet Haryono 2009) adalah kesepakatan untuk transaksi jual beli antara bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli terhadap barang sebesar harga

perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan dengan informasi yang lengkap dan transparan (jujur) diantara dua pihak. *Mudharabah* (Rivai, 2012) adalah kerjasama antara seorang *partner* yang memberikan uang kepada *partner* lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga apabila kerugian disebabkan oleh pihak pengelola. *Musyarakah* (Ascaraya, 2011) adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing – masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan presentase penyertaan modalnya. Apabila pada masing –masing produk yang ditawarkan oleh bank syariah

melekat kesepakatan antara dua belah pihak dimana ketika usaha yang dijalankan oleh pihak ketiga atau nasabah mengalami kemunduran usaha atau rugi maka bank syariah pun juga ikut menanggung kerugian yang dialami selama kerugian tersebut tidak disebabkan oleh faktor kesengajaan. Maka tentu saja sistem *profit sharing* tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah/ profitabilitas bank syariah. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat di analisis dengan menggunakan rasio prifitabilitas yaitu salah satunya dengan menggunakan *Return On Equity*. Menurut Saudana (2015), “*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Secara matematis, *Return On Equity* dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Adanya pendapat dari Permata, dkk (2015) yang menyatakan bahwa *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba lembaga keuangan syariah, hal ini diakibatkan karena pada pembiayaan *mudharabah* akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh bank sehingga laba yang didapat tidak sesuai dengan yang di harapkan. Dan menurut Zahro.Z.A. (2013) menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE secara simultan. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat ROE. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROE. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang dominan dalam mempengaruhi ROE. Selainitu menurut Chalifah (2015) mengatakan bahwa *mudharabah* memberikan pengaruh terhadap laba bersih, dengan arah hubungan yang positif. Semakin

tinggi pendapatan ini maka tingkat performa profotabilitas laba semakin baik karena semakin besar komponen pinjaman yang diberikan dalam struktur total aktiva maka semakin besar pula tingkat labanya. Sehingga dari hasil penelitian – penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang berbeda mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait tentang “ **Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2017) ”**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah* secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?

3. Bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?

Sesuai perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah* secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

II. METODE

Subjek dan Objek

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan pada tahun 2013 – 2017

Pendekatan dan Jenis Analisis Data

Sejalan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis teknik penelitian *expost facto* yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data diperoleh dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan guna mendukung materi yang dibahas untuk memperoleh dasar teoritis.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistic Ghozali (2013: 160).

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013: 106), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model ini adalah sebagai berikut :

- a) *Nilai tolerance* dan lawannya
- b) *Variance inflation factor* (VIF)

Dimana dapat dilihat nilai *tolerance* mengukur variabel yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10 . Apabila nilai *tolerance* di bawah 0.1 atau *VIF* di

atas 10, maka terjadi multikolinieritas. Konsekuensinya adanya multikolinieritas menyebabkan *standart error* cenderung semakin besar.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini akan menggunakan uji Durbin-Waston (*DW-test*) yang mensyaratkan ada konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara independen Ghozali (2013:110).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara

untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Ghozali (2013: 139)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. (Ghozali, 2016:135) Dalam penelitian ini model persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan

koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, sekalipun variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Karena dalam penelitian ini, menggunakan banyak variabel independen, maka nilai *Adjusted R²* lebih tepat digunakan untuk seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ghozali (2013:97)

Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Menurut Ghozali (2013:98), “uji statistik t_{sig} dasarnya menggunakan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Jika $t_{sig} > 0.05$ maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh (ditolak) terhadap variabel tingkat profitabilitas (ROE). Jika $t_{sig} < 0.05$ maka variabel bebas secara individu berpengaruh (diterima) terhadap variabel tingkat profitabilitas (ROE).

b. Uji F atau Uji Simultan

Menurut Ghozali (2013:98), “uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”.

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Pendapatan *Murabahah*, Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah* terhadap ROE secara simultan atau bersama-sama. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0.05 ($\alpha = 0.05$). Jika signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Normalitas

Tabel 1

Uji Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44494802
	Absolute	,108
Most Extreme Differences	Positive	,104
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,685
Asymp. Sig. (2-tailed)		,737

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *output software SPSS for window versi 23*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,737 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,737 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ berarti terhadap multikolinieritas.

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Murabahah-X1	,144	6,942
Mudharabah-X2	,230	4,340
Musyarakah-X3	,241	4,145

Sumber : Output software SPSS for window versi 23

Berdasarkan aturan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*, maka apabila nilai VIF

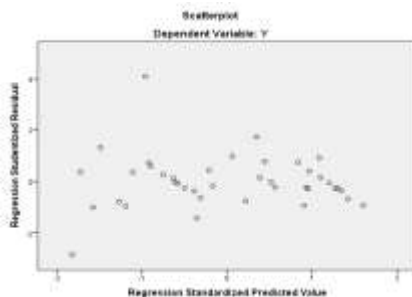
lebih kecil dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Maka diketahui masing-masing nilai VIF sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variable pendapatan *Murabahah* $6,942 < 10$, maka variabel pendapatan *Murabahah* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variable pendapatan *Mudharabah* $4,340 < 10$, maka variabel pendapatan *Mudharabah* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 3) Nilai VIF untuk variabel pendapatan *Musyarakah* $4,145 < 10$, maka variabel pendapatan *Musyarakah* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homokedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Sumber : *Output software SPSS for window versi 23*

Gambar 1

Grafik *Scatterplot*

Dengan melihat grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka

0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (Uji DW). Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

Hasil Uji DW

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,902 ^a	,814	,798	,46312	1,881

a. Predictors: (Constant), *musarakah-X3*, *mudharabah-X2*, *murabahah-X1*
b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output software SPSS for window versi 23*

Berdasarkan table 3 dapat

dilihat bahwa uji *Durbi-Watson* (D-

W Test) sebesar 1, 881 dengan predictor “k” = 3 dan sampel sebanyak 2 dengan periode 5 tahun X 4 laporan triwulan (n=40), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikan 5%, maka dapat ditentukan nilai $du < d < 4-du$ yaitu $1,666 < 1,881 < 2,334$ hal tersebut menandakan bahwa tidak adanya autokorelasi positif atau negatif sehingga variabel independen bebas dari masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan *output* SPSS terhadap keempat variabel independen yaitu pendapatan *Murabahah*, pendapatan *Mudharabah*, pendapatan *Musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-8,994	,600	
1			
<i>Murabahah</i> -X1	,347	,124	,528
<i>Mudharabah</i> -X2	,030	,099	,045
<i>Musyarakah</i> -X3	,196	,079	,363

Sumber : *Output software SPSS for window versi 23*

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji *coefficient* yang diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Dengan melihat di atas, dapat di susun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROE = -8,994 + 0,347 X_1 + 0,030 X_2 + 0,196 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat di analisis sebagai berikut:

a. Konstanta = 8,994

Konstanta sebesar 8,994 menyatakan bahwa jika nilai pendapatan *Murabahah*, pendapatan *Mudharabah*, dan pendapatan *Musyarakah* adalah nol, maka nilai ROE adalah 8,994.

b. Koefisien $X_1 = 0,347$

Koefisien regresi variabel pendapatan *Murabahah* sebesar 0,347. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel pendapatan *Murabahah* dengan *return on equity* adalah searah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan pendapatan *Murabahah* sebesar

satu satuan, maka akan meningkatkan *return on equity* sebesar 0,347.

Sebaliknya setiap penurunan pendapatan *Murabahah* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *return on equity* sebesar 0,347.

c. Koefisien $X_2 = 0,030$

Koefisien regresi variabel pendapatan *Mudharabah* sebesar 0.030. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel pendapatan *Mudharabah* dengan *return on equity* adalah searah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan pendapatan *Mudharabah* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan *return on equity* sebesar 0,030. Sebaliknya setiap penurunan pendapatan *Mudharabah* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *return on equity* sebesar 0,030.

d. Koefisien $X_3 = 0,196$

Koefisien regresi variabel pendapatan *Musarakah* sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa

hubungan variabel pendapatan *Musarakah* dengan *return on equity* adalah searah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan pendapatan *Musarakah* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan *return on equity* sebesar 0,196. Sebaliknya setiap penurunan pendapatan *Musarakah* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *return on equity* sebesar 0,196.

Hasil Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2016: 95) "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas (dependen)".

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,902 ^a	,814	,798	,46312	1,881

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output software SPSS for window versi 23*
Pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien

korelasi (R) dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Nilai R menerangkan kemampuan variabel-variabel terikat (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 90,2% artinya hubungan antara variabel X (pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah*) terhadap variabel Y (*Return On Equity*) dalam kategori kuat.

Kemudian *Adjusted R Square* sebesar 0,798, hal ini berarti 79,8% variasi ROE dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* dan sisanya yaitu 20,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara parsial atau terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* terhadap ROE selama periode 2013-2017, yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t

tabel pada tingkat signifikan (α) = 5%. Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6

HASIL UJI T

Model	T	Sig.
1	(Constant)	-14,995 ,000
	<i>Murabahah-X1</i>	2,789 ,008
	<i>Mudharabah-X2</i>	,301 ,765
	<i>Musyarakah-X3</i>	2,477 ,018

Sumber : Output software SPSS for window versi 23

a. Pengujian Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$:
pendapatan *murabahah* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$:
pendapatan *murabahah* (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. Sebesar 0,008 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murabahah* secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap *return on equity*.

b. Pengujian Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$:
pendapatan *mudharabah* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$:
pendapatan *mudharabah* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap terhadap *return on equity* (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,765, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan pendapatan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

c. Pengujian Hipotesis 3

$H_0 : \beta_1 = 0$:
pendapatan *musyarakah* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan

terhadap *return on equity* (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$:
pendapatan *musyarakah* (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap terhadap *return on equity* (Y). Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS dalam tabel di atas diperoleh nilai sig. sebesar 0,018, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan pendapatan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*

Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F atau *Analysis Of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regresion	33,746	3	11,249	52,447	,000 ^b
Residual	7,721	36	,214		
Total	41,467	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), *musyarakah*-X3, *mudharabah*-X2, X1

Sumber : Output software SPSS for window versi 23

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0 :$$

pendapatan *murabahah*,
pendapatan *mudharabah*,
pendapatan *musyarakah* secara
simultan tidak berpengaruh
signifikan terhadap *return on equity*.

H_a : minimal satu $\beta_i \neq 0$,
dimana $i = 1,2,3$: pendapatan
murabahah, pendapatan
mudharabah, pendapatan
musyarakah secara simultan
berpengaruh signifikan terhadap
return on equity.

Berdasarkan hasil
perhitungan uji F di atas
menunjukkan nilai sig. sebesar
0,000. Nilai tersebut berada di
bawah 0,05, sehingga hipotesis
yang diambil yaitu H_0 ditolak dan
 H_a diterima. Jadi dapat di
simpulkan bahwa variabel bebas
pendapatan *murabahah*, pendapatan
mudharabah, pendapatan
musyarakah secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap
return on equity.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah di
lakukan, dapat di simpulkan terkait
perngaruh pendapatan pembiayaan
murabahah, *mudharabah* dan
musyarakah terhadap tingkat
profitabilitas (ROE) pada Bank
Umum Syariah bahwa :

a. Pengaruh pendapatan *Murabahah* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t
pada tabel dapat diketahui nilai
signifikan variabel pendapatan
murabahah adalah sebesar
0,008. Hal ini menunjukkan
bahwa nilai signifikan uji t
varibel pendapatan *murabahah*
< 0,05. Hasil dari pengujian
parsial ini adalah pendapatan
murabahah berpengaruh
signifikan *return on equity*.

Hal ini sesuai dengan
teori (Abu Bakar : 2009),
pendapatan *murabahah*
berpengaruh terhadap
profitabilitas. Setiap pendapatan
yang diterima dari akad
murabahah mempengaruhi

tingkat profitabilitas. Semakin banyak nasabah yang menggunakan jasa pinjaman modal *murabahah* maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya dan semakin tinggi pendapatan atau laba yang diperoleh dari *murabahah* maka mempengaruhi tingginya tingkat *return on equity*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Russely dkk. (2014) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*return on equity*).

b. Pengaruh pendapatan *Mudharabah* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat diketahui nilai signifikan variabel pendapatan *mudharabah* adalah sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel pendapatan *mudharabah* $> 0,05$. Hasil dari pengujian parsial ini adalah pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on*

equity. Tidak seperti pada penelitian Herman Fekani dkk. (2017) menunjukkan bahwa pendapatan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Namun dalam penelitian ini diketahui bahwa pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* karena ditunjukkan oleh beberapa bank syariah yang mendapatkan kendala atas pengembalian pembiayaan *mudharabahnya*, sehingga pendapatan atas *mudharabah* cenderung kecil ,namun tetap menunjukkan jika kinerja bank sangat baik dalam pengelolaan pembiayaan usaha *mudharabah*.

c. Pengaruh pendapatan *Musarakah* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat diketahui nilai signifikan variabel pendapatan *musarakah* adalah sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel pendapatan *musarakah* $< 0,05$. Hasil dari pengujian parsial ini adalah pendapatan

musyarakah berpengaruh signifikan *return on equity*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hal ini sesuai dengan teori Russely dkk. (2014) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

d. Pengaruh pendapatan *Murabahah*, pendapatan *Mudharabah*, pendapatan *Musyarakah* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah*, pendapatan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity*. Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel, diperoleh nilai signifikan uji F (uji simultan) sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara

simultan pendapatan *murabahah*, pendapatan *mudharabah*, pendapatan *musyarakah* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return on equity*. Dengan nilai koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,865 yang berarti bahwa 79,8% *return on equity* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dan sisanya 20,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Al - Gharyani, Ash - Shadiq, *Fatwa - Fatwa Muamalah Kontemporer*, Penerbit Pustaka Progresif, Surabaya, 2004
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chalifah, Ela. 2015. "Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap (Roa) Bank Syariah Mandiri Periode 2006 - 2014". *Jurnal Ekonomi Syariah*. Volume 3 Nomor 1, Hal 27 - 47.
- Felani, H, dkk. 2016. *Pengaruh Pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013 - 2015*. Jurusan Akuntansi ISSN 2460-0784



Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Pratama, Ditha Nada, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati.2017.”Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas”.Jrka.Volume 3 Nomor 1. Halm :53 – 68.

Permata,Rusely Inti Dwi, Fransisca,Yaningwati, Z.A,Zahro.2014.”Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009 - 2012)”. Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 12 Nomor 1,Hal 1- 9.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori & Praktik)*. Jakarta: Erlangga.

Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management for Islamic Bank Risiko Bukan untuk Ditakuti, tapi Dihadapi dengan Cerdik, Cerdas dan Prpfesional*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012

Slamet, Haryono. (2005). “Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 5. No. 1. Hal 63-71. Yogyakarta.